
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan internet sudah menjadi kebutuhan primer bagi semua perusahaan maupun para pengguna pada umumnya. Internet ini biasanya disediakan oleh *Internets Service Provider* (ISP). Akan tetapi akses internet yang diberikan oleh ISP tidaklah selalu berjalan dengan baik tanpa terjadi gangguan terhadap hardware maupun software. Dalam sebuah proses bisnis, gangguan terputusnya koneksi internet yang cukup lama dapat mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Untuk mengatsi biasanya salah satu pegawai ISP diharuskan untuk memperbaiki bila staf pegawai perusahaan tidak mampu. hal ini bisa membuang waktu cukup banyak. Oleh karena itu, di perlukan sebuah alat pendukung untuk memonitoring jaringan yang langsung memberi informasi status jaringan bila terjadi gangguan. Sehingga pihak ISP langsung memberi arahan atau bantuan bila staf instansi tidak sanggup.

Tool yang digunakan adalah aplikasi *The Dude* dan *Winbox*. *The Dude* adalah tool untuk memonitoring jaringan internet dalam suatu perusahaan atau instansi. Aplikasi *The Dude* mempunyai fungsi mengenali gangguan yang sedang terjadi disertai notifikasinya, *chart* penggunaan *bandwidth*, *user* yang terkoneksi, *device* up dan lain sebagainya. *Winbox* mempunyai fungsi untuk mengkonfigurasi *router* mikrotik dalam bentuk GUI. Dilihat dari sudut pandang fungsinya kedua *software* tersebut cocok untuk monitoring sebuah jaringan.

RSUD Margono adalah salah satu rumah sakit tingkat provinsi yang lokasinya di daerah banyumas. Setiap hari RSUD Margono bisa melayani ratusan pasien, dimana proses pelayanannya menggunakan internet. Sehingga jaringan internet yang di bangun harus tetap aktif agar tidak mengganggu dalam proses pelayanan. Jaringan internet RSUD Margono di bangun oleh PT Sekawan Global Komunika. Dalam proses monitoring RSUD Margono menyiapkan satu buah komputer hanya untuk monitoring saja. Komputer tersebut telah di pasangi

software *The Dude*, *Winbox* juga *Teamviewer*. *Teamviewer* digunakan untuk proses *remote* ke komputer atau laptop petugas PT Sekawan Global Komunika. Untuk software *The Dude* dan *Winbox* merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan monitoring dan hanya bisa di jalankan pada komputer. Proses monitoring di lakukan 24 jam dan tidak boleh berhenti. Sedangkan pekerja tidak selamanya melakan monitoring. Untuk mengatasi masalah tersebut di butuhkan sistem untuk memonitoring jaringan secara 24 jam dan dapat memberitahukan masalah yang terjadi ke pekerja dimana saja dan kapan saja. Alat bantu yang cocok adalah *Bot Telegram*. *Bot Telegram* merupakan salah satu fitur dari Telegram dan mempunyai API yang semuanya dapat menggunakan disamping itu telegram dapat di jalankan di berbagai *platform*. *Bot Telegram* dapat mengirim pesan otomatis sehingga cocok notifikasi. *Bot Telegram* bisa di gabungkan dengan *The Dude* dan *Winbox* menggunakan API Telegram. Bila *The Dude* mendeteksi ada masalah maka akan otomatis *The Dude* mengirim ke telegram lewat *Bot*, sedangkan unuk *Winbox* akan mengirimkan status dari *device* pada sebuah jaringan dari perintah *chat* yang di kirimkan.

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas maka penulis membuat laporan dengan judul “**MONITORING JARINGAN RSUD MARGONO MENGGUNAKAN APLIKASI THE DUDE DAN WINBOX MELALUI BOT TELEGRAM**”.

B. Tujuan

1. Mampu menerapkan kemampuan yang telah di pelajari di PT Sekawan Global Komunika yaitu proses pembuatan sistem untuk memonitoring jaringan
2. Menumbuhkan sikap kerja sama dalam tim.
3. Mengetahui ruang lingkup dari perusahaan.
4. Memiliki sikap profesional terhadap bidang yang dimiiki dalam bekerja di suatu industri.

BAB I

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP di PT. Sekawan Global komunika yang beralamat di Jl. Overste Isdiman No. 25 Purwokerto, penulis di tempatkan pada divisi *presales Engineering*. Tugas dari divisi tersebut adalah pembuatan dan pengembangan software untuk kebutuhan perusahaan dan juga *client*. Selain tugas tersebut terdapat tugas lainnya seperti memperbaiki jaringan pada *client*.

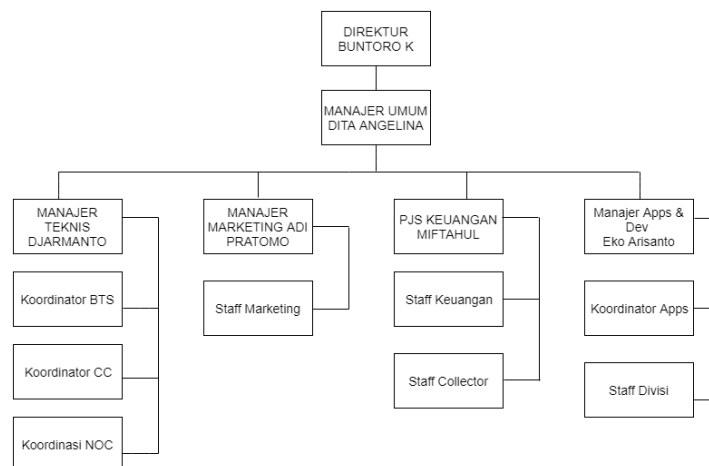
D. Aspek Umum Kelembagaan

1. Seputar PT Sekawan Global Komunika

Didirikan pada tahun 2002, tergabung dari 3 ISP berukuran menengah sejak tahun 2003 yang kemudian sepakat untuk merubah nama menjadi PT. Sekawan Global Komunika dengan fokus layanan jasa internet dan produk terkait di area jawa tengah dan nasional.

PT. Sekawan Global Komunika adalah perusahaan penyedia infrastruktur jaringan akses. Jaringan akses merupakan jaringan telekomunikasi yang menghubungkan antara lokasi pelanggan dan lokasi penyelenggara telekomunikasi, jaringan akses dapat berupa media kabel tembaga, kabel *fiber optic*, *coaxial*, maupun radio.

2. Unit Kerja



Gambar 1.1 Bagan Diagram Organisasi PT SGK

E. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Wawancara

Metode ini di lakukan dengan bertanya-jawab secara langsung dengan

BAB I

pembimbing lapangan sehingga dengan metode ini dapat diketahui kebutuhan perusahaan dan mendapat data-data yang di butuhkan dalam pelaksanaan PKL.

2. Metode Praktikum

Metode praktikum dilakukan dengan cara membuat kumpulan perintah *Bot Telegram*, yang nantinya *Bot* akan menampilkan output yang sesuai dengan perintah yang ada.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari empat bagian sesuai dengan sistematika penulisan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian gambaran umum latar belakang terbentuknya bot telegram untuk memonitoring jaringan internet pada RSUD Margono dengan memanfaatkan API telegram, tujuan dan manfaat, aspek kelembagaan dari PT Sekawan Global Komunika, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi teori-teori yang berkaitan untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan Telegram Bot untuk memonitoring jaringan internet.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tahap-tahap pengerjaan proyek paapelaksanaan PKL sesuai dengan proyek yang dipilih dan memaparkan hasil dari proyek PKL.

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran hasil yang di didapat dari pelaksanaan PKL.